

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan / Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri. Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.<sup>1</sup>

Pendekatan ini, jika dilihat dari lokasi sumber data termasuk kategori penelitian lapangan (*field reseach*). Menurut Suryasubrata, penelitian lapangan bertujuan “mempelajari secara intensif latar belakang, keadaan sekarang, interaksi lingkungan suatu unit sosial : individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.”<sup>2</sup>

Melalui model pendekatan dan jenis penelitian kualitatif ini, peneliti akan melakukan eksplorasi terhadap suatu obyek. Dan sejalan dengan fokus penelitian ini, peneliti berusaha mencatat fenomena-fenomena yang ada di SMP Al-Hikmah Melathen. Kemudian mendiskripsikanya terutama terkait dengan pembelajaran guru fiqih dalam

---

<sup>1</sup> Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA, 2012), hlm, 4.

<sup>2</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian Memberikan bekal teoritis pada mahasiswa tentang metodologi penelitian serta diharapkan dapat melaksanakan penelitian dengan langkah-langkah yang benar*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), hlm, 46.

meningkatkan kedisiplinan sholat berjamaah dan kemampuan shalat siswa. Harapan dari penelitian menggunakan model ini adalah peneliti mampu mendiskripsikan upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan sholat berjamaah dan kemampuan shalat siswa. Jadi menurut peneliti, pendekatan dan jenis penelitian ini sangat tepat untuk melakukan penelitian secara mendalam kaitanya dengan persoalan. karena apabila dilihat dari pengertian-pengertian di atas bahwa persoalan yang akan diteliti oleh peneliti ini sangat membutuhkan data-data baik berupa data tertulis, data lisan dan perilaku-perilaku yang dapat diamati dari obyek.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif ini kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan guna memperoleh data sebanyak mungkin dan mencari keabsahan dari dat yang diperoleh, “dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama”.<sup>3</sup> Dalam penelitian kualitatif ini peneliti berperan serta dalam mengadakan pengamatan disamping itu peneliti selain bertindak sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, peneliti juga bertindak sebagai penganalisis data sekaligus sebagai pelapor hasil penelitian.

Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan pasif . Maka untuk itu peneliti harus bersikap sebaik mungkin, hati-hati dan sungguh-sungguh

---

<sup>3</sup> Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,...hlm, 9.

dalam menjangkau data sesuai dengan kenyataan di lapangan sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.

Dalam proses pengumpulan data, peran peneliti sebagai instrumen sekaligus pengumpulan data penulis realisasikan dengan terjun ke lokasi penelitian yaitu SMP Al Hikmah Melathen Kauman untuk kegiatan wawancara orang-orang yang berarti dalam penelitian ini di lembaga sekolah tersebut, yaitu yang meliputi , Waka Kurikulum, guru pendidikan agama Islam, dan siswa. Selama di lapangan peneliti sebagai pengamat partisipan yang senantiasa menghindari sesuatu yang dipandang merugikan subyek dan mengganggu lingkungan pembelajaran, hal ini diharapkan agar penulis menyelesaikan penelitian dengan penuh kelancaran tanpa mengganggu proses pembelajaran.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini di fokuskan di SMP Al Hikmah Melathen, yang beralamat di Desa Bolorejo , Kecamatan Kauman, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut dilatarbelakangi oleh beberapa pertimbangan atas dasar kekhasan, kemenarikan, keunikan dan sesuai dengan topik dalam penelitian ini yaitu:

1. Berdasarkan hasil observasi di SMP Al Hikmah Melathen Kauman Tulungagung terdapat guru yang mempunyai cara sendiri dalam mengatasi siswa-siswanya pada saat pembelajaran berlangsung di dalam kelas.

2. Kepala sekolah dan guru-guru di SMP Al Hikmah Melathen Kauman Tulungagung cukup terbuka untuk menerima pembaharuan dalam pendidikan.
3. Di SMP Al Hikmah Melathen Kauman Tulungagung ini belum pernah dilaksanakan penelitian tentang “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Sholat Berjamaah dan Kemampuan Sholat Siswa di SMP Al Hikmah Melathen Kauman Tulungagung”.
4. Lokasi tempat penelitian yang strategis.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen. Sumber dan jenis data terdiri dari data dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan data statistik.<sup>4</sup> Sehingga beberapa sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Sumber data utama (primer), yaitu sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi. Wawancara adalah “instrumen untuk mengumpulkan data dalam bentuk sejumlah pertanyaan yang diajukan secara lisan oleh pewawancara kepada seorang

---

<sup>4</sup> Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,...hlm, 112.

responden, dan pertanyaan tersebut dijawab secara lisan. Untuk memudahkan wawancara, biasanya seorang pewawancara menyiapkan pedoman wawancara.<sup>5</sup> sedangkan observasi adalah “alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi sebenarnya maupun situasi buatan”.<sup>6</sup> Sumber data tersebut adalah guru-guru pendidikan agama Islam di SMP Al Hikmah Melathen Kauman.

Sebagaimana yang diungkapkan Moleong bahwa : kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber utama dicatat melalui catatan tertulis dan melalui perekaman video atau audio tape, pengambilan foto atau film, pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta, sehingga merupakan hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya<sup>7</sup>

2. Sumber data tambahan (sekunder), yaitu sumber data di luar kata-kata dan tindakan. Sumber data tertulis dapat dibagi atas sumber dari buku, majalah ilmiah, dan arsip. Arsip adalah dokumen tertulis (surat, akta, dsb), lisan (pidato, ceramah, dsb), atau bergambar (foto, film, dsb) dari waktu yg lampau, disimpan dalam media tulis (kertas), elektronik (pita kaset, pita video, disket komputer, dsb), biasanya

---

<sup>5</sup> Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan efektif*, ( Jakarta : Bumi Aksara, 2009) hlm.74

<sup>6</sup> Nana Sudjana, Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, ( Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2007) cetakan ke-4

<sup>7</sup> Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,...hlm, 112.

dikeluarkan oleh instansi resmi, disimpan dan dipelihara di tempat khusus untuk referensi<sup>8</sup>

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data penelitian kualitatif diperoleh dari sumber data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang dapat dikelompokkan ke dalam dua kategori yaitu metode yang bersifat interaktif dan noninteraktif. *Teknik interaktif* terdiri dari wawancara dan pengamatan berperan serta, sedangkan *teknik noninteraktif* meliputi pengamatan tak berperan serta, analisis isi dokumen, dan arsip. Data inti yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif adalah perilaku yang nyata berupa penglihatan, pendengaran, pengajuan pertanyaan, dan pengumpulan benda-benda.<sup>9</sup>

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data.<sup>10</sup> Tanpa pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Fase terpenting dari suatu penelitian adalah pengumpulan datanya. Pengumpulan data tidak lain adalah suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, serta dokumentasi untuk menggali data yang terdapat di lapangan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>8</sup> Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar...*, hlm.27

<sup>9</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm.142.

<sup>10</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hlm. 30.

### 1. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Wawancara mendalam adalah suatu teknik pengumpulan data yang digali dari sumber data yang langsung melalui percakapan atau tanya jawab terbuka untuk memperoleh data/informasi secara *holistic* dan jelas dari informan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti.<sup>11</sup> Adapun percakapan yang dimaksud di dalam wawancara mendalam yang dilakukan peneliti dengan informan kunci (*key informant*) tidak hanya sekedar menjawab pertanyaan dan mengetes dugaan-dugaan yang muncul atau angan-angan, melainkan suatu percakapan yang mendalam untuk mendalami pengalaman dan makna dari pengalaman tersebut. Untuk lebih jelasnya wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti tentang bagaimana upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan sholat berjamaah dan kemampuan sholat siswa. Dalam hal ini, yang akan peneliti wawancarai adalah guru pendidikan agama Islam, di SMP Al Hikmah Melathen Kauman Tulungagung.

---

<sup>11</sup> Rulam Ahmadi, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005), hlm.71

## 2. Observasi Partisipan

Observasi partisipatif adalah teknik berpartisipasi dalam memperoleh bahan-bahan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin baik itu dari yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka.<sup>12</sup>

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas serta untuk memperoleh data yang aktual tentang kreativitas guru pada pengelolaan kelas untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa. Penulis hadir langsung dilokasi penelitian dengan berusaha memperhatikan dan mencatat gejala yang timbul di sekolah, dalam hubungannya dengan kreativitas guru di dalam pengelolaan kelas selama pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan sholat berjamaah di SMP Al Hikmah Melathen Kauman Tulungagung. Secara terperinci penulis mengamati situasi sosial yang terjadi sejak dari keadaan lokasi penelitian sampai pada fokus penelitian. Penulis melakukan pengamatan secara langsung sehingga penulis banyak mengetahui aktifitas sehari-hari di sekolah tersebut.

## 3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan bukti-bukti dan keterangan. Berbagai jenis informasi yang dapat diperoleh melalui dokumentasi antara lain: surat-surat resmi, catatan rapat, artikel

---

<sup>12</sup> Djam'an Satori dan Aan Komanah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 117.



media, kliping, proposal, agenda, laporan perkembangan yang dianggap relevan dengan penelitian. Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.<sup>13</sup>

Jenis dokumen yang penulis ambil adalah dokumen resmi bukan dokumen pribadi. Dalam dokumen resmi, penulis hanya mengambil dokumen internal saja, yang berupa memo, pengumuman, instruksi, aturan suatu lembaga masyarakat tertentu yang digunakan dalam kalangan sendiri. Oleh karena itu peneliti perlu melakukan penelitian terhadap dokumen-dokumen yang dianggap sesuai dengan fokus penelitian.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tertulis dari SMP Al Hikmah Melathen Kauman Tulungagung. Adapun data yang diharapkan peneliti meliputi, sejarah berdirinya madrasah, letak geografis dan denah ruang di SMP Al Hikmah Melathen Kauman Tulungagung struktur organisasi madrasah dan struktur organisasi kelas, sarana dan fasilitas sekolah, keadaan ruang kelas, sarana prasarana di dalam kelas, keadaan jumlah guru serta keadaan jumlah seluruh peserta didik.

---

<sup>13</sup> Wjs. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), hlm.742

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah bagian yang sangat penting di dalam penelitian karena dari analisis tersebut akan diperoleh temuan, baik temuan substantif maupun formal. Analisis data ialah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Melalui serangkaian aktivitas tersebut, data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk dapat disederhanakan supaya akhirnya bisa dipahami dengan mudah.<sup>14</sup>

Adapun analisis data merupakan upaya mencari dan mendata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lain-lainnya. Untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.<sup>15</sup> Analisis data penelitian ini, penulis menggunakan analisis data induktif yaitu proses menganalisa yang berangkat dari fakta-fakta khusus kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum. Adapun proses analisa data yang dilakukan untuk mengadopsi dan mengembangkan pola interaksi yang dikembangkan oleh Milles dan Hiberman yaitu:<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 209

<sup>15</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Pendekatan Positivisik, Rasionalistik, Phenomenologik, dan Realisme Metaphisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*, (Yogyakarta : Rake Sarasin, 1998), hlm 104.

<sup>16</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*. (Bandung : Alfabeta 2011), hlm.215

### 1. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Oleh karena itu data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh apabila diperlukan.

### 2. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Di dalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

### 3. Verifikasi / penarikan kesimpulan

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan observasi maupun dokumentasi.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keterhandalan (*reliabilitas*). Penelitian merupakan kerja ilmiah, untuk melakukan ini mutlak dituntut secara objektivitas, untuk memenuhi kriteria ini dalam penelitian maka kesahihan (*validitas*) dan keterhandalan (*reliabilitas*) harus dipenuhi kalau tidak maka proses penelitian itu perlu dipertanyakan keilmiahannya.

Menurut Lincoln dan Guba dalam Arifin, pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan menggunakan empat kriteria, yaitu: kepastian (*confirmability*), keterpercayaan/kredibilitas (*credibility*), keteralihan (*transferability*), dan keterkaitan (*dependability*).<sup>17</sup>

### 1. Keterpercayaan/kredibilitas (*credibility*)

Kredibilitas merupakan tingkat kepercayaan suatu proses hasil penelitian. Cara memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian, antara lain :

#### a. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.<sup>18</sup>

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data.

Perpanjangan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

---

<sup>17</sup> Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung. Alfabeta, 2011), hlm. 220.

<sup>18</sup> Lexi Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 237.

b. Ketekunan/ keajegan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isi yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.<sup>19</sup>

c. Triangulasi

Triangulasi data digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan (kredibilitas/validitas) dan konsistensi (reliabilitas) data, serta bermanfaat juga sebagai alat bantu analisis data di lapangan. Triangulasi menurut Mantja dalam bukunya Imam Gunawan, dapat juga digunakan untuk memantapkan konsistensi metode silang, seperti pengamatan dan wawancara atau penggunaan metode yang sama, seperti wawancara dengan beberapa informan. Kredibilitas (validitas) analisis lapangan dapat juga diperbaiki melalui triangulasi.<sup>20</sup>

Sedangkan triangulasi bukan bertujuan mencari kebenaran, tetapi meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data dan fakta yang dimilikinya. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa triangulasi merupakan suatu cara mendapatkan data yang benar-benar absah dengan menggunakan pendekatan metode ganda. Triangulasi juga dapat disebut sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung. Alfabeta, 2011), hlm. 332.

<sup>20</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 218.

data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.<sup>21</sup>

d. Pengecekan sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekpos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.<sup>22</sup> Usaha ini juga bisa dikatakan sebagai cara untuk mengecek persamaan dan perbedaan pandangan antara penulis dan rekan melalui diskusi dan tanya jawab agar dieliminir dan obyektivitas penulis dalam menghadapi data bisa diperkuat.

2. Keteralihan (*transferability*)

Standar *transferability* ini merupakan pertanyaan empirik yang tidak dapat dijawab oleh peneliti kualitatif sendiri, tetapi dijawab dan dinilai oleh pembaca laporan penelitian. Hasil penelitian kualitatif memiliki standar *transferability* yang tinggi jika pembaca memperoleh gambaran yang sangat jelas tentang latar atau konteks suatu hasil penelitian dapat diberlakukan (*transferable*).<sup>23</sup> Dalam penelitian ini, peneliti meminta bantuan kepada beberapa rekan akademisi dan praktisi pendidikan untuk membaca hasil laporan penelitian, dan untuk mengecek pemahaman mereka mengenai arah dari hasil penelitian ini. Teknik ini digunakan agar dapat membuktikan bahwa penelitian ini dapat ditransformasikan / dialihkan ke latar atau subyek lain.

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm. 219.

<sup>22</sup> Lexi Moleong, *Metodologi Penelitian* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 237.

<sup>23</sup> Y.S. Lincoln, & Guba E.G, *Naturalistic Inquiry*, (Beverly Hill : SAGE Publication, Inc, 1985), hlm. 312.

### 3. Keterkaitan (*dependability*)

Pada tahap ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa hasil penelitian ini telah mencerminkan konsistensi peneliti dalam keseluruhan proses penelitiannya, baik dari segi pengumpulan data, interpretasi temuan, dan laporan hasil penelitian.<sup>24</sup> Salah satu upaya untuk menilai dependabilitas adalah melakukan audit dependabilitas, oleh auditor independen, dengan jalan mereview segenap jejak aktivitas peneliti. Dalam tahap ini peneliti meminta beberapa orang lain mereview atau mengkritisi hasil penelitian ini. Mereka adalah dosen pembimbing dan beberapa dosen lain.

### 4. Kepastian (*confirmability*)

Pada tahap ini apakah penelitian dapat dibuktikan keberadaannya di mana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan. Hal ini dilakukan dengan membicarakan hasil penelitian dengan tujuan agar hasil dapat lebih objektif.<sup>25</sup>

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut J. Moleong tahapan-tahapan penelitian meliputi tahap pendahuluan, tahap pengembangan desain, tahap penelitian sebenarnya, tahap analisis data, tahap penyelesaian, dan tahap pelaporan hasil penelitian. Demikian pula penelitian ini dilakukan melalui beberapa

---

<sup>24</sup> Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung. Alfabeta, 2011), hlm. 227.

<sup>25</sup> Lexi Moleong, *Metodologi Penelitian* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), hml. 127.

tahapan yang langkah-langkahnya terstruktur dan sistematis. Berikut ini penjelasan dari tahapan-tahapan tersebut.<sup>26</sup>

1. Tahap Pendahuluan

Tahap pra lapangan merupakan persiapan yang terdiri dari peninjauan lapangan, mengurus izin penelitian, penyusunan proposal, ujian proposal, dan revisi proposal.

2. Tahap Pengembangan Desain

Pada tahap pengembangan desain dilakukan dengan cara pengumpulan teori, pemahaman teori, dan penulisan teori. Hingga nantinya didapatkan sebuah *grounded theory* yang sistematis.

3. Tahap Penelitian Sebenarnya

Pada tahap ini peneliti memahami fenomena yang terjadi di lapangan untuk direkam sebagai data penelitian. Peneliti terlibat langsung dalam penelitian karena ini adalah penelitian kualitatif sehingga peneliti sebagai pengumpul data secara langsung.

4. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini membutuhkan ketekunan dalam observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian. Peneliti melakukan analisis terhadap data-data yang diperoleh dengan teknik analisis yang telah peneliti uraikan, kemudian menelaahnya, membaginya dan kemudian menentukan makna dari apa yang telah diteliti.

---

<sup>26</sup> *Ibid*, hlm. 327



## 5. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini data yang sudah diolah disusun, disimpulkan, diverifikasi, dan kemudian dilakukan suatu pengecekan, agar hasil penelitiannya mendapatkan kepercayaan dari informan dan betul-betul valid.